

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan maupun dalam masyarakat, yang dapat diartikan bahwa data yang diambil atau didapatkan berasal dari lapangan serta masyarakat.⁵⁶ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif dalam hal ini bertujuan untuk memahami tentang sesuatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi serta komunikasi secara mendalam antara fenomena yang terjadi dengan yang diteliti.⁵⁷

Proses penyelidikan fenomena sosial dan persoalan manusia dengan menggunakan metodologi dikenal dengan teknik penelitian kualitatif. Pemeriksaan prosedur inferensi deduktif dan induktif, serta analisis dinamika hubungan antar peristiwa dengan menggunakan logika ilmiah, menjadi fokus metodologi penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen yang harus memiliki akses teori dan pengetahuan yang luas agar mampu mengajukan pertanyaan, melakukan analisis, mengambil gambar, dan membangun subjek penelitian dengan cara tertentu. itu masuk akal.⁵⁸

Dalam penelitian ini yang lebih difokuskan adalah Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Remaja Melalui Kegiatan IPNU IPPNU Di Desa Tambahrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tambahrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah karena organisasi IPNU-IPPNU di Desa Tambahrejo Kecamatan Tunjungan ini

⁵⁶ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

⁵⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

⁵⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

berjalan dengan baik, kaderisasi yang dilakukan dapat membentuk Islam kepribadian remaja di desa tersebut menjadi lebih baik. Sehingga hal ini mendorong peneliti untuk memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian yang relevan dengan isi ataupun pembahasan dari skripsi ini.

2. Waktu Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahapan ini dimulai dari ketua IPNU-IPPNU Desa Tambahrejo Kecamatan Tunjungan mengajukan judul, menyusun ide penelitian, membuat desain penelitian, memilih wilayah, menyusun perangkat penelitian, dan mengurus perizinan.

b. Tahap Penelitian

Tahapan ini mencakup semua kegiatan yang berlangsung dilapangan, meliputi observasi, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Penyusunan

Dalam tahapan ini mencakup analisis data yang terkumpul serta mempersiapkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Subjek Penelitian

Seseorang yang berpartisipasi dalam penelitian dan kehadirannya memberikan informasi untuk penelitian disebut sebagai subjek penelitian. Subyek penelitian ini memiliki pengetahuan yang relevan yang kompeten dan fokus pada masalah penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. Teknik *Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel data yang dipilih dengan dilandasi tujuan dan pertimbangan tertentu.⁶⁰ Subjek penelitian ini adalah ketua, anggota serta pembina IPNU-IPPNU Desa Tambahrejo Kecamatan Tunjungan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

⁵⁹ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika penelitian; Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 13.

⁶⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66.

bersangkutan yang memerlukannya. Data primer adalah data yang berasal dari sumber aslinya, dikumpulkan secara lisan pada saat wawancara atau melalui pertanyaan tertulis pada kuesioner.⁶¹ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan ketua, anggota serta pembina IPNU-IPPNU Desa Tambahrejo Kecamatan Tunjungan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan informasi kepada peneliti secara tidak langsung, seperti informasi yang dikumpulkan melalui buku, makalah, catatan, dan sumber lainnya. Data utama diperkuat dengan sumber data sekunder.⁶² Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi-dokumentasi ataupun arsip data yang dibutuhkan yang ada di IPNU-IPPNU desa Tambahrejo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan mengamati operasi lapangan saat ini adalah observasi. Pengamatan pasif digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. Pengamatan pasif adalah ketika seorang peneliti mendekati objek studi, mengamati semua aktivitas yang terjadi di sana, tetapi tidak berpartisipasi di dalamnya.⁶³ Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap proses kegiatan keorganisasian IPNU-IPPNU di Desa Tambahrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁴ Strategi wawancara terorganisir dan tidak terstruktur digunakan oleh

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 193.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 193.

⁶³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 99.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 317.

para peneliti. Dalam wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan pertanyaan yang menjadi pedoman wawancara dan menanyakan pertanyaan tersebut kepada responden; dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti menggunakan pertanyaan yang tidak disiapkan sebelumnya tetapi ditanyakan selama wawancara. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada ketua, anggota serta pembina IPNU-IPPNU Desa Tambahrejo Kecamatan Tunjungan.

3. Dokumentasi

Catatan masa lalu dapat ditemukan dalam dokumen. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya kolosal yang dibuat oleh seorang individu. catatan tertulis, seperti jurnal, sejarah hidup, dongeng, biografi, aturan, dan kebijakan. gambar yang digunakan sebagai dokumentasi, termasuk gambar, gambar hidup, dan foto. dokumen yang berbentuk karya seni, seperti lukisan, patung, film, dan media lainnya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan teknik observasi dan wawancara.⁶⁵

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung penelitiannya setelah melakukan observasi dan wawancara. Foto-foto yang diambil selama kegiatan IPNU-IPPNU, struktur organisasi, dan program kerja di IPNU-IPPNU Desa Tambahrejo menjadi makalah yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini..

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan kembali ke lapangan, melakukan observasi lebih lanjut, dan melakukan wawancara baru dengan sumber data yang sudah digunakan sebelumnya atau baru, peneliti telah memperluas observasi. Untuk mengungkapkan informasi tambahan dari sumber dan memastikan tidak ada lagi informasi yang dirahasiakan, durasi pengamatan diperpanjang dalam upaya meningkatkan kredibilitas peneliti..

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 329.

2. Meningkatkan ketekunan

Menjadi lebih gigih dengan menjaga pengamatan yang cermat dan berkelanjutan. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa data akan dikumpulkan dengan kepastian yang mutlak dan metodis.

3. Triangulasi

Triangulasi disini berarti pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain dengan berbagai cara dan waktu, sehingga bisa dijadikan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam teknik triangulasi terdapat tiga langkah yang dapat digunakan, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk mengetahui penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada remaja melalui kegiatan IPNU IPPNU Di Desa Tambahrejo maka dapat diperoleh informasi melalui ketua, anggota serta pembina IPNU-IPPNU Desa Tambahrejo Kecamatan Tunjungan.

b. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara membandingkan data dengan sumber data yang sama dengan menggunakan beberapa metode. Peneliti akan berinteraksi lebih lanjut dengan sumber data terkait setelah mengumpulkan data menggunakan berbagai metodologi dan menemukan temuan yang berbeda untuk mengonfirmasi bahwa data tersebut dianggap akurat.⁶⁶ Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu melibatkan perbandingan keabsahan data yang didapat dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik yang berbeda hanya saja data yang penelitian di ambil di waktu yang berbeda.⁶⁷ Penggunaan triangulasi waktu pada penelitian ini adalah

⁶⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 124–25.

⁶⁷ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepulish, 2018) 110.

untuk mewawancarai narasumber dengan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Baik data primer maupun sekunder yang terkumpul di lokasi penelitian akan disusun, disajikan, dan dievaluasi. Menurut Miles dan Huberman, tugas analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif, terus menerus sampai selesai, menjenuhkan data. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁸

Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data memerlukan meringkas, memilih, dan berkonsentrasi pada elemen kunci. Hasilnya, data yang dipadatkan akan memberikan gambaran yang tepat dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Dengan memilih dan meringkas temuan kunci dari data lapangan yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mengurangi jumlah data yang mereka butuhkan untuk dianalisis.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah mengirimkan data setelah direduksi, atau ditampilkan. Data disajikan dengan menggunakan ringkasan singkat, bagan, korelasi antar kategori, dan alat bantu visual lainnya. Penyajian data dengan teks deskriptif digunakan dalam penelitian penanaman nilai moral pada remaja melalui kegiatan IPNU IPPNU di Desa Tambahrejo.

3. *Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi*

Verifikasi atau pembentukan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data penelitian, dan pada titik inilah data yang telah direduksi dan disajikan akan diperiksa. Berdasarkan pola yang telah ditonjolkan dalam penyajian data, terdapat hubungan sebab akibat atau interaksi antara data dengan teori yang relevan. Setelah itu, peneliti akan memiliki pemahaman yang lengkap tentang topik yang diselidiki dan siap untuk membuat penilaian.

Pada tahap ketiga ini peneliti memberikan penjelasan bagaimana kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 337.

implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada remaja melalui kegiatan IPNU IPPNU Di Desa Tambahrejo.

